

ABSTRAK

Wilayah perbatasan merupakan sebagian dari wilayah negara yang posisinya terletak pada sisi dalam sepanjang batas wilayah Indonesia dengan negara lain. Meski memiliki potensi alam yang melimpah, namun wilayah perbatasan tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang sangat kompleks karena terdapat banyak faktor yang krusial didalamnya. Oleh sebab itu sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan dan pengawasan wilayah perbatasan, pemerintah membuat kebijakan dengan mendirikan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) yang menjadi pusat pengelolaan dan pelayanan lintas batas yang berstatus resmi secara internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari pembangunan PLBN Aruk terhadap pelayanan lintas batas di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Penelitian ini menggunakan konsep *Coordinated Border Management* (CBM) untuk menjelaskan pengaruh PLBN Aruk terhadap pelayanan lintas batas. Metode kualitatif dipergunakan dengan sumber data primer dan sekunder melalui hasil wawancara dan pengumpulan data dari berbagai literatur. Hasil penelitian ini menemukan bahwa CBM diimplementasikan dengan penyederhanaan alur, peningkatan fasilitas dan penyediaan layanan evaluasi di PLBN Aruk.

Kata Kunci: PLBN Aruk, Coordinated Border Management, pelayanan lintas batas, fasilitas, evaluasi

ABSTRACT

Border areas are part of the nation territory that is positioned on the inner side along the boundaries of Indonesia's territory with other countries. Although it has abundant natural potential, the border area is inseparable from very complex problems because there are many crucial factors in it. Therefore, as an effort to improve management and supervision of the border areas, the government made a policy by establishing the State Cross-Border Posts which became the center of cross-border management and services with official international status. This study aims to determine the impact of the construction of the Aruk Cross Border Post on cross-border services in the Indonesia-Malaysia border area. This research uses the concept of Coordinated Border Management (CBM) to explain the influence of PLBN Aruk on cross-border services. The qualitative method was used with primary and secondary data sources through interviews and data collection from various literatures. The results of this study found that CBM is implemented by simplifying the flow, improving facilities and providing evaluation services in PLBN Aruk.

Keywords: Aruk cross-border post, Coordinated Border Management, cross-border service, facility, evaluation